

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun berdasarkan penelitian yang dilakukan dan hasil yang diperoleh, maka dapat disimpulkan kegiatan *preventive maintenance* sudah dilakukan dengan baik dimana dengan adanya kegiatan pemeliharaan harian, mingguan, bulanan, tri bulan, semesteran dan tahunan yang dilakukan oleh personel PKP-PK. Sedangkan kegiatan *corrective maintenance* belum dilaksanakan secara maksimal dimana ditemukan kerusakan *pneumatic system* dan kebocoran oli mesin pada *foam tender type II* yang belum dilakukan tindakan perbaikan atau pergantian serta kegiatan *corrective maintenance* memiliki rencana jangka pendek dengan memperbaiki *system pneumatic* dan kebocoran oli mesin pada kendaraan *foam tender type II*, sedangkan kegiatan rencana jangka panjang yaitu pengajuan atau mengusulkan pergantian kendaraan *foam tender type IV* yang telah melebihi masa usia pakai yaitu 20 tahun dengan *foam tender* baru.

B. Saran

Adapun berdasarkan penelitian saran yang dilakukan dan hasil yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran selama *foam tender type II* belum diperbaiki maka disarankan untuk lebih mengoptimalkan pengoperasian *Nurse Tender Warrior* dengan kapasitas air 10.000 yang memiliki *turret* untuk memancarkan air guna *backup* agar tidak terjadi *down grade* kategori Bandar Udara atau *level of service*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimawan, M., Fauzan, & Putra, B. C. (2018). Rancangan Sistem Informasi Perawatan Kendaraan Dan Peralatan Pemadam Kebakaran Operasional Unit PKP-PK Pada PT. Angkasa Pura II. *IDEALIS*
- Adi Gilang N. (2021). *Analisis Kompetensi Unit PKP-PK terhadap Capaian Kinerja Personel di Bandar Udara Dewandaru*. 1–23.
- Abdhul, Y. (2023). Studi Pustaka: Pengertian, Tujuan, Sumber dan Metode. Retrieved Mei 31, 2023, From deepublishstore.com: <https://deepublishstore.com/blog/studi-pustaka/>
- Affandi, L., Arief, S. N., & Wiryadirja, M. I. (2019). *Menggunakan Alat GPS Tracking Berbasis Android*. 166–170.
- Ahmad Rijali (2019) “Analisis Data Kualitatif,” *Al Hadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 : 81–95,. (t.t.).
- Ardiansyah, A., & Albanna, F. (2022). Analisis Pemeliharaan pada Kendaraan Operasional PKP-PK di Bandar Udara Adi Soemarmo Solo. *AURELIA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1), 19–28. <https://doi.org/10.57235/aurelia.v1i1.21>
- Arikunto. (2019). *Deskriptif Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bahri, Efri Syamsul, & Sabik Khumaini. (2020) "Analisis efektivitas penyaluran zakat pada badan amil zakat nasional." *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking* 1.2 : 164-175.
- Bunga, G. (2021). Memahami Manajemen Pemeliharaan Fasilitas dalam Pengelolaan Gedung. *Kfmap*. <https://kfmap.asia/blog/memahami-manajemen-pemeliharaan-fasilitas-dalam-pengelolaan-gedung/1172>
- Direktur Jenderal Perhubungan Udara, (2022). Standar Teknis dan Operasi Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Pelayanan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) Nomor PR 30 TAHUN 2022,"
- Juwata. (2022). Sejarah Juwata Airport. Retrieved from Juwata Airport: <https://juwataairport.co.id/halaman/8>
- Khrisma Sevi Nur, S., & Rahimudin (2022). *ANALISIS KELAYAKAN FASILITAS UNIT PERTOLONGAN KECELAKAAN PENERBANGAN DAN PEMADAM KEBAKARAN* (. 1(3).
- Pamungkas, B. A. (2020). USULAN RENCANA PEMELIHARAAN KENDARAAN BERMOTOR INVESTASI TIPE WINGBOX MENGGUNAKAN METODE MARKOV CHAIN (Studi Kasus : PT. Pos Logistik Indonesia, Branch Office Bekas. *File:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP_AGREGAT_ANAK_and_REMAJ A_PRINT.Docx*, 21(1), 1–9.

Persyaratan Standar Teknis Dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Manual Of Standard Casr Part 139*) Volume IV Pelayanan PKP-PK_r.

Retrieved from https://jdih.dephub.go.id/assets/uudocs/pEI/2017/KP._420_Tahun_2011_MOS_PKPPK_.pdf

Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Udara. (2013). *Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5295*); *Penerbangan Sipil Bagian 139 (Civil Aviation Safety Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Tata Cara Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-10 (Advisory Circular CASR Part 139-10)*,.

Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>

Salmaa. (2022, Juli 28). *Mengenal Apa itu Objek Penelitian, Macam-Macam, dan Contohnya*. Retrieved Mei 31, 2023, from [penerbitdeepublish.com: https://penerbitdeepublish.com/apa-itu-objek-penelitian/](https://penerbitdeepublish.com/apa-itu-objek-penelitian/)

Siwu, Britney H.M, Vania Y.R & Salaki R.J (2022). "Sistem Informasi Pelaporan Kerusakan Fasilitas Kantor Berbasis Web." *Jurnal Teknik Informatika dan Elektro* 4.2: 120-129.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Sutopo, H.B. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Penerbit Universitas Sebelas Maret

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tofik Hidayat, Zulfah, dan Dwi Nurhidayani . (2022). Analisis Gap Penerapan Sistem Manajemen Mutu 9001:2015 PT. *Gaya Teknik Logam. Journal of Research and Technology*. 8(1), 114.

LAMPIRAN

Lampiran A. Jenis Kendaraan Utama (Data Pribadi, 2022)



Foam tender type IV Steyr



Foam tender type II Matra



Foam tender type IV Rosenbauer

Lampiran B. Kegiatan Pemeliharaan Kendaraan (Data Pribadi, 2022)



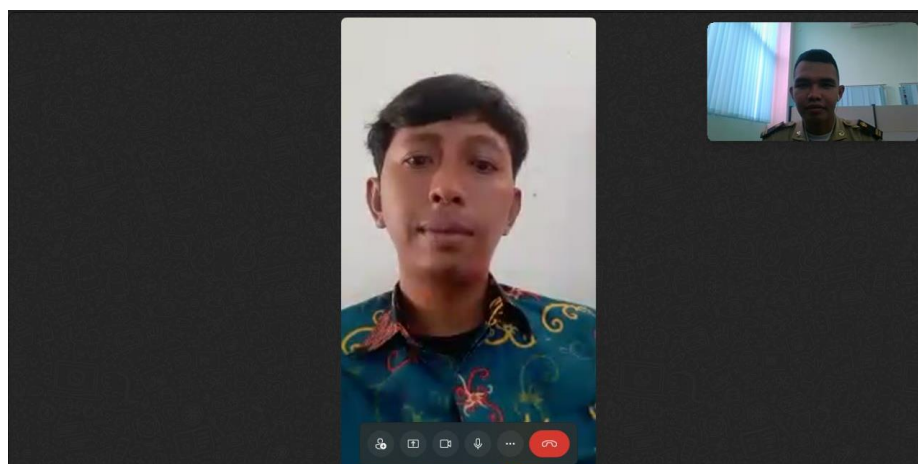
Lampiran C. Dokumentasi Wawancara (Data Pribadi,2023)



Narasumber 1 Kepala Unit



Narasumber 2 Komandan Jaga

Narasumber 3 Kepala *Maintenance*

Lampiran D. Jenis Kendaraan Utama (Unit PKP-PK Juwata Tarakan, 2022)

No.	Jenis	Jumlah	Tahun Pengadaan	Type	Kapasitas air
1.	<i>Foam Tender Tipe II</i>	1 Unit	Tahun 2010	MATRA	9.000 L
2.	<i>Foam Tender Tipe IV (CA)</i>	1 Unit	Tahun 1990	<i>Rosenbauer</i>	4.000 L
3.	<i>Foam Tender Tipe IV</i>	1 Unit	Tahun 1997	<i>Steyr</i>	4.000 L

Lampiran E. Kapasitas Minimum Air Bandar Udara (PR 30, 2022)

Kategori Bandar Udara Untuk PKP-PK	Kebutuhan Minimum Air
1	230
2	670
3	1.200
4	2.400
5	5.400
6	7.900
7	12.100
8	18.200
9	24.300
10	32.300

Lampiran F. Hasil Wawancara 1

a. Identitas diri

- 1) Nama : Asyraf Syarif G
- 2) Jabatan : Kepala Unit PKP-PK
- 3) Tanggal : 15 Mei 2023, Jam 10.00 WIB
- 4) Tanggal pembuatan : 15 Mei 2023, Jam 1745 WIB.

b. Pertanyaan peneliti

Peneliti : Assalamualaikum pak, selamat pagi.

Narasumber : Walaikumusalam dek, selamat pagi.

Peneliti : Bagaiman kabarnya pak?

Narasumber : Alhamdulillah baik dek, jadi gimana dek apa yg bisa saya bantu?

Peneliti : Izin pak, saya lagi ngerjain TA pak yang membahas tentang pemeliharaan kendaraan pak dan saya memiliki beberapa pertanyaan pak, apakah pak asyraf bisa membantu saya untuk menjawab pertanyaan dari saya pak?

Narasumber : iya dek silahkan apa saja pertanyaannya?

Peneliti : Izin pak, Bagaimana pembagian shift kerja untuk personel pada unit PKP-PK Bandar kita ini pak?

Narasumber : Untuk saat ini dek Pembagian *shift* pada unit PKP-PK dibagi menjadi 2 shift yaitu kedua shift tersebut di gabung sesuai shift dan serkom satu shift terbagi dari sertifikat basic, junior dan senior sesuai dengan kebutuhan pada setiap *shift*.

Peneliti : Izin pak dan yang kedua 2, Bagaimana pemeliharaan kendaraan utama pada unit PKP-PK Bandar Udara Internasional Juwata Tarakan pak?

Narasumber : Pemeliharaan kendaraan utama pada unit PKP-PK dilakukan secara berkala dari perawatan harian, mingguan, bulanan, serta tahunan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan dan setiap sesudah mengerjakan kegiatan pemeliharaan para personel melakukan *checklist* pada logbook pemeliharaan kendaraan dan kegiatan pemeliharaan

corrective maintenance dilakukan oleh pihak ketiga atau teknisi dari luar.

Peneliti : Izin pak pertanyaan selanjutnya, Apa saja yang mempengaruhi kerusakan pada kendaraan utama pada unit PKP-PK Bandar Udara Internasional Juwata Tarakan?

Narasumber : Hal yang mempengaruhi yaitu kerusakan pada *pneumatic* dan juga pada permesinan dimana kerusakan tersebut sangat mempengaruhi operasional PKP-PK.

Peneliti : Izin pak untuk, Bagaimana cara menangani permasalahan yang terjadi pada unit PKP-PK Bandar Udara Juwata Tarakan?

Narasumber : Cara menangani permasalahan pada *foam tender* dengan 2 cara yaitu yang pertama adalah solusi jangka pendek yaitu dengan *corrective maintenance* dimana *corrective maintenance* meliputi penggantian atau perbaikan dan solusi jangka panjangnya yaitu dengan cara pergantian unit *foam tender type IV dengan kendaraan* yang baru agar lebih menunjangnya operasional pada unit PKP-PK. selanjutnya dengan menggunakan *nurse tender warrior* sebagai *backup* dari *foam tender type II* yang mengalami kerusakan

Peneliti : Izin pak pertanyaan yang terakhir, Apa dampak yang ditimbulkan jika terjadinya kerusakan pada kendaraan utama pada unit PKP-PK Bandar Udara Juwata Tarakan?

Narasumber : Dampak yang ditimbulkan dari kerusakan kendaraan tersebut dapat mengganggu *respon time* personel PKP-PK dimana *respon time* tersebut harus dicapai tidak lebih dari 3 menit dan dilihat dari kendaraan yang tersedia sekarang terdapat dua kendaraan yang melebihi masa peremajaan kendaraan apabila kendaraan tersebut terus dipertahankan dan mengalami kerusakan dikarenakan usia kendaraan yg sudah melebihi masa peremejaan serta suku cadang yang

tidak jual lagi sehingga tidak dapat melakukan pergantian suku cadang dapat mengganggu operasional PKP-PK.

Peneliti : Terimakasih pak sudah meluangkan waktunya untuk menjawab pertanyaan dari saya pak semoga kita berjumpa lagi pak.

Narasumber : Iya dek sama-sama, sukses selalu ya semoga lancar dek sampai wisuda ya.

Peneliti : Siap pak.

Lampiran G. Hasil Wawancara 2

a. Identitas diri

- 1) Nama : Sherly MP
- 2) Jabatan : Komandan Jaga
- 3) Tanggal : 18 Mei 2023, 13.00 WIB
- 4) Tanggal Pembuatan : 18 Mei 2023, 19.55 WIB

b. Pertanyaan peneliti

- Peneliti : Assalamualaikum om, maaf mengganggu waktunya om.
- Narasumber : Walaikumusalam qih, iyaa qih gapapa.
- Peneliti : Gimana om kabarnya?
- Narasumber : Alhamdulillah baik qih, ada apa qih?
- Peneliti : Izin om fiqih lagi ngerjain TA om, saya mau bertanya om tentang pemeliharaan kendaraan di tarakan om.
- Narasumber : Gas qih, tulis aja pertanyaannya.
- Peneliti : Bagaimana pembagian *shift* kerja untuk personel pada unit PKP-PK Bandar Udara International Juwata Tarakan om?
- Narasumber : Pada *shift* kerja unit PKP-PK Juwata Tarakan mempunyai dua *shift* dan waktu tugas personal *shift* pagi masuk pada pukul 05.30 Wita sampai dengan 13.00 Wita kemudian digantikan oleh *shift* kedua yang bertugas pada pukul 13.00 sampai dengan penerbangan terakhir.
- Peneliti : Bagaimana pemeliharaan kendaraan utama pada unit PKP-PK Bandar Udara Internasional Juwata Tarakan?
- Narasumber : Pemeliharaan kendaraan utama pada unit PKP-PK dilakukan secara berkala harian, bulanan, tahunan dan kendaraan utama dilakukan pemanasan dan pengecekan fasilitas pendukung setiap pergantian *shift*. Pada saat pergantian *shift* kendaraan utama dilakukan pemanasan sekitar kurang lebih 30 menit.
- Peneliti : Apa saja yang mempengaruhi kerusakan pada kendaraan utama pada unit PKP-PK Bandar Udara Internasional Juwata Tarakan?

Narasumber : Salah satu yang sangat besar mempengaruhi yaitu kerusakan pada kendaraan utama itu sendiri. Selain itu kendaraan utama *foam tender type II* juga mengalami kebocoran oli sehingga tidak bisa dilakukan pemanasan secara berjalan, hanya pemasan di tempat saja.

Peneliti : Bagaimana cara menangani permasalahan yang terjadi pada unit PKP-PK Bandar Udara Juwata Tarakan?

Narasumber : Menangani masalah yang ada pada *foam tender* yaitu dengan memaksimalkan pemeliharaan *preventive* maupun *corrective* dimana pemeliharaan kendaraan harus dilakukan dengan baik agar menjaga *performance* kendaraan agar tetap baik, kerusakan yang terjadi pada *foam tender type II* salah satu solusinya dengan pemeliharaan *corrective* dimana melakukan penggantian ataupun perbaikan menggunakan *nurse tender* sebagai *backup foam tender type II*.

Peneliti : Apa dampak yang ditimbulkan jika terjadinya kerusakan pada kendaraan utama pada unit PKP-PK Bandar Udara Juwata Tarakan?

Narasumber : Kerusakan yang terdapat pada *foam tender* dapat berdampak penurunan kategori karena tidak terpenuhinya minimum kapasitas air sesuai kategori 7 yaitu 12.000 serta berdampak pada operasional PKP-PK yaitu *respon time* karena kendaraan tidak dapat berakselerasi secara baik.

Peneliti : Terimakasih om atas jawabannya

Narasumber : Sama-sama qih, kalau ada apa-apa tanya aja lagi yaa, sukses terus ya.

Peneliti : Siap om terimakasih, om juga sehat-sehat terus om.

Narasumber : Oke sip

Peneliti : Oke.

Lampiran H. Hasil Wawancara 3

a. Identitas diri

- 1) Nama : Susanto
- 2) Jabatan : Kepala *maintenance*
- 3) Tanggal : 25 Mei 2023, 14.00 WIB
- 4) Tanggal pembuatan : 25 Mei 2023, 17.00 WIB

b. Pertanyaan peneliti

Peneliti : Assalamualaikum mas, izin mas mohon maaf mengganggu waktunya mas.

Narasumber : Walaikumusalam geng, iya geng gapapa.

Peneliti : Izin mas sebelumnya apa kabar mas?

Narasumber : Alhamdulillah baik geng, ada apa geng?

Peneliti : Ini mas saya ada pertanyaan tentang pemeliharaan kendaraan di tarakan mas untuk melengkapi tugas akhir saya mas, izin untuk meminta waktunya sedikit mas untuk menjawab pertanyaan dari saya mas?

Narasumber : Oalah apa aja geng pertanyaannya?

Peneliti : Bagaimana pembagian *shift* kerja untuk personel pada unit PKP-PK Bandar Udara Internasional Juwata Tarakan mas?

Narasumber : Pada setiap *shift* yang telah di bagi menjadi dua dari *shift* pertama sampai dengan *shift* kedua, setiap *shift* mendapatkan satu kepala *maintenance* untuk melakukan pemeliharaan pada setiap *shift*nya.

Peneliti : Bagaimana pemeliharaan kendaraan utama pada unit PKP-PK Bandar Udara Internasional Juwata Tarakan?

Narasumber : Pada pemeliharaan kendaraan utama setiap *shift* terdapat kepala *maintenance* dimana kepala *maintenance* dari setiap *shift* tersebut memimpin pemeliharaan tersebut agar berjalan dengan baik dan lancar sehingga mendapatkan hasil yang maksimal serta setiap *shift*nya mengisi *checklist* pada *logbook* pemeliharaan kendaraan untuk *preventive*

maintenance. Sedangkan untuk *corrective maintenance* dilakukan oleh pihak ketiga atau teknisi dari luar.

Peneliti : Apa saja yang mempengaruhi kerusakan pada kendaraan utama pada unit PKP-PK Bandar Udara Internasional Juwata Tarakan?

Narasumber : Untuk saat ini kerusakan yang paling mempengaruhi adalah pada *pneumatic* serta kebocoran oli pada mesin kendaraan utama yang berdampak pada *performance* kendaraan utama dan faktor usia kendaraan utama.

Peneliti : Bagaimana cara menangani permasalahan yang terjadi pada unit PKP-PK Bandar Udara Juwata Tarakan?

Narasumber : Cara mengatasi masalah yang di dapatkan pada unit PKP-PK yaitu dengan cara penggantian ataupun perbaikan secara *corrective maintenance*.

Peneliti : Apa dampak yang ditimbulkan jika terjadinya kerusakan pada kendaraan utama pada unit PKP-PK Bandar Udara Internasional Juwata Tarakan?

Narasumber : Dampak yang dapat ditimbulkan dari kerusakan *foam tender type II* tersebut yaitu terganggunya *respon time* personel PKP-PK dikarena kendaraan utama tersebut tidak dalam *performance* terbaiknya sehingga *respon time* tidak dapat terpenuhi dan kerusakan pada kendaraan *foam tender* dapat berpengaruh dengan kegiatan operasional PKP-PK sehingga kegiatan operasional tidak berjalan secara optimal. Serta kerusakan yang dialami oleh *foam tender type II* berdampak pada kategori bandara karena tidak terpenuhinya minimum kapasitas air pada kategori 7 yaitu 12.000 liter.

Peneliti : Terimakasih mas sudah menjawab pertanyaan dari saya.

Narasumber : Oke geng sama-sama kalau ada yang perlu ditanyakan lagi tanya aja ya jangan sungkan.

Peneliti : Oke siap mas

Lampiran I. Lembar Observasi 1

Hari/Tanggal : Jum'at, 21 Oktober 2022,

Waktu : 10.00 Wita

Lokasi : Bandar Udara Internasional Juwata Tarakan

No	Aspek Yang di Amati	Terlaksana	Tidak Terlaksana	Keterangan
1.	Sistem Mesin <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan inspeksi visual untuk mengetahui ada/tidaknya kebocoran oli, air, atau bahan bakar dan kencangkan semua koneksi yang diperlukan. • Periksa tegangan dari <i>drive belt</i>. • Periksa bukaan ventilasi pada tangki bahan bakar. 	 √ √ √		 Kebocoran oli Baik Baik
2.	Sistem Elektrik <ul style="list-style-type: none"> • Periksa terminal baterai dan jumlah elektrolitnya untuk mengetahui ada tidaknya korosi dan bersihkan seperlunya. • Periksa tegangan alternator <i>drive</i> 	 √		 Baik

	<i>belts</i> dan kondisinya.	√		Baik
3.	<p>Sistem Rem</p> <ul style="list-style-type: none"> Periksa penggunaan rem untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan reaksi, <i>dragging</i>, <i>slow or spongy action</i>, atau bunyi-bunyi yang tidak seharusnya ada. Periksa semua jalur dan selang rem untuk mengetahui ada/tidaknya kebocoran udara atau kerusakan. 	√		<p>Baik</p> <p>Kebocoran Udara</p>
4.	<p><i>Pneumatic</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Lakukan pemeriksaan pada pengoperasian normal dari <i>low air warning system</i> (Alarm harus berbunyi 	√		Tidak normal kebocoran udara

	jika tekanan udara berada di bawah 65 psi).			
5.	<p>Sistem Kemudi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lakukan inspeksi pada <i>velg</i> ban untuk mengetahui ada/tidaknya kerusakan. Lakukan pemeriksaan pada pengoperasian seluruh sistem kemudi. Inspeksi <i>steering gears</i> untuk mengetahui berfungsi atau tidaknya. 	√		Baik
		√		Baik
		√		Baik
6.	<p>Sistem Transmisi</p> <ul style="list-style-type: none"> Inspeksi bagian luar dari sistem transmisi, periksa apakah ada kebocoran pelumas. Inspeksi saluran oli transmisi, 	√		Baik

	<p>periksa apakah terjadi kebocoran, kekaratan, maupun kerusakan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Periksa jumlah oli yang tersisa pada kendaraan.	√		Baik
		√		Memenuhi

Lampiran J. Lembar Observasi 2

Hari/Tanggal : Jumat, 25 November 2022

Waktu : 09.50 Wita

Lokasi : Bandar Udara Internasional Juwata Tarakan

No	Aspek Yang di Amati	Terlaksana	Tidak Terlaksana	Keterangan
1.	Sistem Mesin <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan inspeksi visual untuk mengetahui ada/tidaknya kebocoran oli, air, atau bahan bakar dan kencangkan semua koneksi yang diperlukan. • Periksa tegangan dari <i>drive belt</i>. • Periksa bukaan ventilasi pada tangki bahan bakar. 	√		Kebocoran oli
		√		Baik
		√		Baik
2.	Sistem Elektrik <ul style="list-style-type: none"> • Periksa terminal baterai dan jumlah elektrolitnya untuk mengetahui ada tidaknya korosi dan bersihkan seperlunya. • Periksa tegangan alternator <i>drive</i> 	√		Baik

	<i>belts</i> dan kondisinya.	√		Baik
3.	<p>Sistem Rem</p> <ul style="list-style-type: none"> • Periksa penggunaan rem untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan reaksi, <i>dragging</i>, <i>slow or spongy action</i>, atau bunyi-bunyi yang tidak seharusnya ada. • Periksa semua jalur dan selang rem untuk mengetahui ada/tidaknya kebocoran udara atau kerusakan. 	√		<p>Baik</p> <p>Kebocoran Udara</p>
4.	<p><i>Pneumatic</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan pemeriksaan pada pengoperasian normal dari <i>low air warning system</i> (Alarm harus berbunyi 	√		<p>Tidak normal kebocoran udara</p>

	jika tekanan udara berada di bawah 65 psi).			
5.	<p>Sistem Kemudi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lakukan inspeksi pada <i>velg</i> ban untuk mengetahui ada/tidaknya kerusakan. Lakukan pemeriksaan pada pengoperasian seluruh sistem kemudi. Inspeksi <i>steering gears</i> untuk mengetahui berfungsi atau tidaknya. 	√		Baik
		√		Baik
		√		Baik
6.	<p>Sistem Transmisi</p> <ul style="list-style-type: none"> Inspeksi bagian luar dari sistem transmisi, periksa apakah ada kebocoran pelumas. Inspeksi saluran oli transmisi, 	√		Baik

	<p>periksa apakah terjadi kebocoran, kekaratan, maupun kerusakan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Periksa jumlah oli yang tersisa pada kendaraan.	√		Baik
		√		Memenuhi

Lampiran K. Lembar Observasi 3

Hari/Tanggal : Jumat, 23 Desember 2023

Waktu : 10.00 Wita

Lokasi : Bandar Udara Internasional Juwata Tarakan

No	Aspek Yang di Amati	Terlaksana	Tidak Terlaksana	Keterangan
1.	Sistem Mesin <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan inspeksi visual untuk mengetahui ada/tidaknya kebocoran oli, air, atau bahan bakar dan kencangkan semua koneksi yang diperlukan. • Periksa tegangan dari <i>drive belt</i>. • Periksa bukaan ventilasi pada tangki bahan bakar. 	√		Kebocoran oli
		√		Baik
		√		Baik
2.	Sistem Elektrik <ul style="list-style-type: none"> • Periksa terminal baterai dan jumlah elektrolitnya untuk mengetahui ada tidaknya korosi dan bersihkan seperlunya. • Periksa tegangan alternator <i>drive</i> 	√		Baik

	<i>belts</i> dan kondisinya.	√		Baik
3.	<p>Sistem Rem</p> <ul style="list-style-type: none"> • Periksa penggunaan rem untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan reaksi, <i>dragging</i>, <i>slow or spongy action</i>, atau bunyi-bunyi yang tidak seharusnya ada. • Periksa semua jalur dan selang rem untuk mengetahui ada/tidaknya kebocoran udara atau kerusakan. 	√		<p>Baik</p> <p>Kebocoran Udara</p>
4.	<p><i>Pneumatic</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan pemeriksaan pada pengoperasian normal dari <i>low air warning system</i> (Alarm harus berbunyi 	√		Tidak normal kebocoran udara

	jika tekanan udara berada di bawah 65 psi).			
5.	<p>Sistem Kemudi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lakukan inspeksi pada <i>velg</i> ban untuk mengetahui ada/tidaknya kerusakan. Lakukan pemeriksaan pada pengoperasian seluruh sistem kemudi. Inspeksi <i>steering gears</i> untuk mengetahui berfungsi atau tidaknya. 	√		Baik
		√		Baik
		√		Baik
6.	<p>Sistem Transmisi</p> <ul style="list-style-type: none"> Inspeksi bagian luar dari sistem transmisi, periksa apakah ada kebocoran pelumas. Inspeksi saluran oli transmisi, 	√		Baik

	<p>periksa apakah terjadi kebocoran, kekaratan, maupun kerusakan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Periksa jumlah oli yang tersisa pada kendaraan.	√		<p>Baik</p>
		√		<p>Memenuhi</p>

Lampiran L. Lembar Observasi 4

Hari/Tanggal : Jumat, 20 Januari 2023

Waktu : 09.30 Wita

Lokasi : Bandar Udara Internasional Juwata Tarakan

No	Aspek Yang di Amati	Terlaksana	Tidak Terlaksana	Keterangan
1.	Sistem Mesin <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan inspeksi visual untuk mengetahui ada/tidaknya kebocoran oli, air, atau bahan bakar dan kencangkan semua koneksi yang diperlukan. • Periksa tegangan dari <i>drive belt</i>. • Periksa bukaan ventilasi pada tangki bahan bakar. 	√		Kebocoran oli
		√		Baik
		√		Baik
2.	Sistem Elektrik <ul style="list-style-type: none"> • Periksa terminal baterai dan jumlah elektrolitnya untuk mengetahui ada tidaknya korosi dan bersihkan seperlunya. • Periksa tegangan alternator <i>drive</i> 	√		Baik

	<i>belts</i> dan kondisinya.	√		Baik
3.	<p>Sistem Rem</p> <ul style="list-style-type: none"> Periksa penggunaan rem untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan reaksi, <i>dragging</i>, <i>slow or spongy action</i>, atau bunyi-bunyi yang tidak seharusnya ada. Periksa semua jalur dan selang rem untuk mengetahui ada/tidaknya kebocoran udara atau kerusakan. 	√		<p>Baik</p> <p>Kebocoran Udara</p>
4.	<p><i>Pneumatic</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Lakukan pemeriksaan pada pengoperasian normal dari <i>low air warning system</i> (Alarm harus berbunyi 	√		Tidak normal kebocoran udara

	jika tekanan udara berada di bawah 65 psi).			
5.	<p>Sistem Kemudi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lakukan inspeksi pada <i>velg</i> ban untuk mengetahui ada/tidaknya kerusakan. Lakukan pemeriksaan pada pengoperasian seluruh sistem kemudi. Inspeksi <i>steering gears</i> untuk mengetahui berfungsi atau tidaknya. 	√		Baik
		√		Baik
		√		Baik
6.	<p>Sistem Transmisi</p> <ul style="list-style-type: none"> Inspeksi bagian luar dari sistem transmisi, periksa apakah ada kebocoran pelumas. Inspeksi saluran oli transmisi, 	√		Baik

	<p>periksa apakah terjadi kebocoran, kekaratan, maupun kerusakan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Periksa jumlah oli yang tersisa pada kendaraan.	√		<p>Baik</p>
		√		<p>Memenuhi</p>